



BERBAGAI PENDEKATAN DALAM STUDI ISLAM

Oleh :

Lukman Santoso, S.Pd.I, M.Kom.

Disampaikan pada Kuliah Online
Mata Kuliah Umum PAI
Universitas Stekom

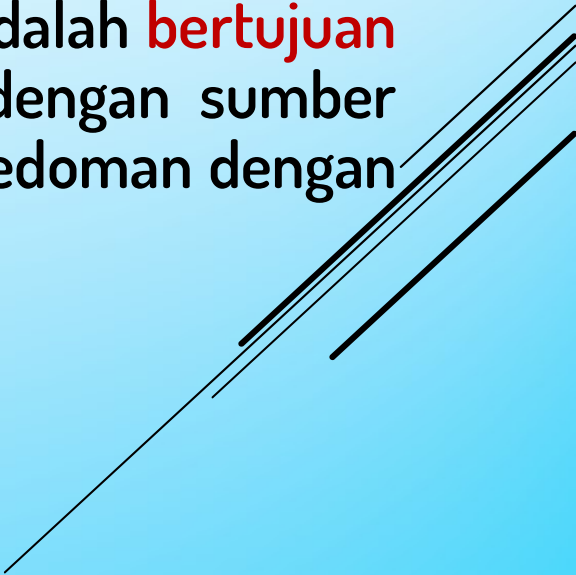
DEFINISI METODOLOGI

- ▶ **SECARA ETIMOLOGI**, metodologi berasal dari kata method dan logos. **Method artinya cara** dan **logos artinya ilmu**.
- ▶ **Secara sederhana metodologi** adalah ilmu tentang cara.
- Dalam Kamus **Bahasa Indonesia metodologi** diartikan suatu untuk mengungkapkan cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu atau dengan kata lain cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

DEFINISI STUDI ISLAM

1. **Pengertian *Studi Islam*** (Dirasah Islamiah/Islamic Studies) adalah usaha sadar, sistematis dan metodologis untuk mempelajari (mengetahui, memahami dan membahas secara mendalam) hal-hal yang berkaitan dengan Islam baik yang berhubungan dengan normativitasnya, historisitasnya maupun aktualisasi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarah kehidupan manusia
2. **Pengertian *Metodologi Studi Islam*** adalah suatu ilmu yang memuat/berisi prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mempelajari Islam, secara tepat cepat, efektif dan efisien dari mulai menemukan fakta sampai melakukan generalisasi baik Islam sebagai **sumber ajaran**, Islam sebagai **pemahaman**, sebagai **pengalaman** (historis).

LATAR BELAKANG

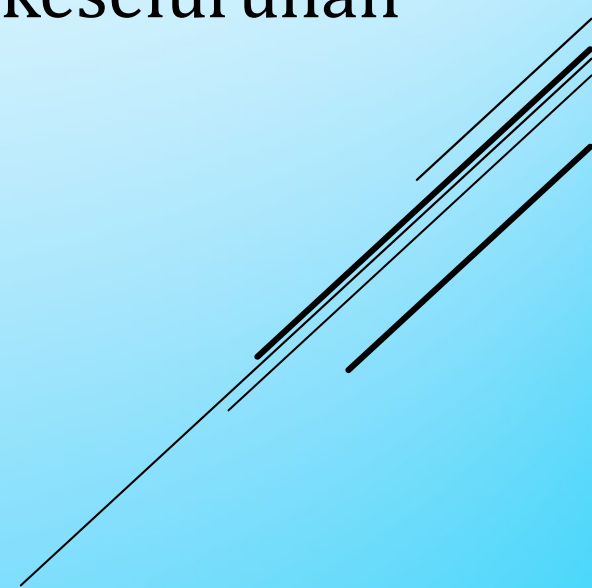
- Islam sebagai ajaran yang **lengkap** dan **menyeluruh** dalam seluruh aspek kehidupan (universal).
 - Menjadi topik yang **sangat menarik dikaji**, baik oleh kalangan intelektual muslim sendiri maupun sarjana-sarjana barat, mulai tradisi orientalis sampai dengan Islamolog (ahli pengkaji keislaman).
 - Pengkajian tersebut menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu yang secara populer di kalangan akademik dianggap ilmiah.
 - **Pendekatan dalam Islam** (oleh intelektual muslim) adalah **bertujuan** untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat, dengan sumber utama ajaran adalah Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dengan jaminan tidak akan pernah tersesat selamanya.
- 

Signifikasi Studi Islam

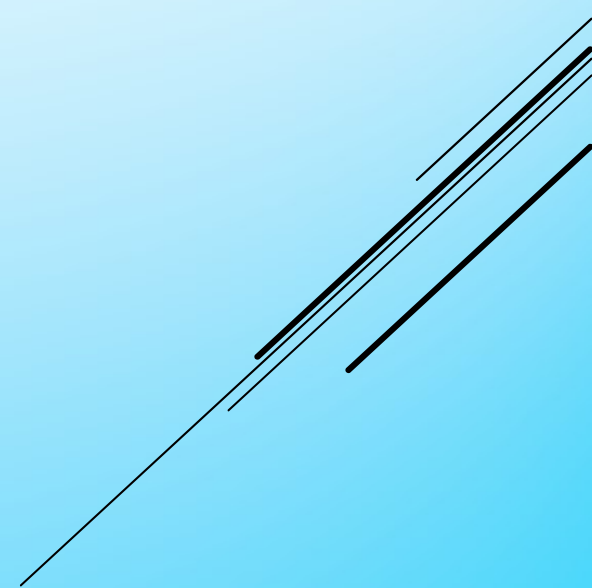
- Agama adalah **universal culture** (*kebudayaan sebagai hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budaya) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat – istiadat*)
- Kecenderungan menampilkan kondisi keberagamaan yang legal-formalistic
- Menumbuhkan kesalehan sosial, melalui pemahaman islam yang sesungguhnya
- Mengubah pemahaman dan penghayatan keislaman masyarakat muslim dan beragama
- Mengubah formalism keagamaan menjadi format agama yang substansif
- Menumbuhkan universalisme islam
- Mencari jalan keluar konflik intra – agama islam
- Sebagai **tanggung jawab moral** dan konsekwensi manusia yang mengakui dan meyakini Islam sebagai agamanya. (attaubah :122, albaqarah : 208, Ali Imran : 85, Al-an'am : 125, Ali Imran : 102, Yunus : 25, Azzumar : 22)

IDENTIFIKASI PENDEKATAN STUDI ISLAM

- Terdapat beberapa istilah yang mempunyai arti hampir sama dan menunjukkan tujuan yang sama dengan **pendekatan**, yakni *theoretical framework, conceptual framework, approach, perspective, point of view dan paradigma*.
- Semua istilah ini dapat diartikan sebagai cara memandang dan cara menjelaskan sesuatu gejala atau peristiwa.
- Pengertian **pendekatan** memiliki dua orientasi, yakni:
- Masih terbagi dua, yakni:
 - Berarti "*dipandang*" atau "*dihampiri dengan*", artinya menjadi paradigma.
 - Berarti "*cara menghampiri*" atau "*memandang fenomena* (budaya dan sosial)", artinya menjadi "*perspektif*" atau "*sudut pandang*".
- Berarti "*disiplin ilmu*", sehingga pendekatan menggunakan teori atau teori-teori dari disiplin ilmu yang dijadikan sebagai pendekatan.
- **Prof. Supiana, Metodologi Studi Islam, cet. II, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Jakarta, 2012. hal. 76**

- Dengan melalui pendekatan, maka **kehadiran agama (Islam) dapat dipahami oleh manusia sehingga Islam dapat berfungsi sebagai solusi masalah dan aturan yang menyelamatkan manusia.**
 - Dalam melakukan studi terhadap Islam, diperlukan pendekatan dan metode yang tepat agar di**hasil**kan suatu kesimpulan mengenai Islam dalam keseluruhan aspek ajarannya secara tepat pula.
- 

BERBAGAI PENDEKATAN DALAM STUDI ISLAM

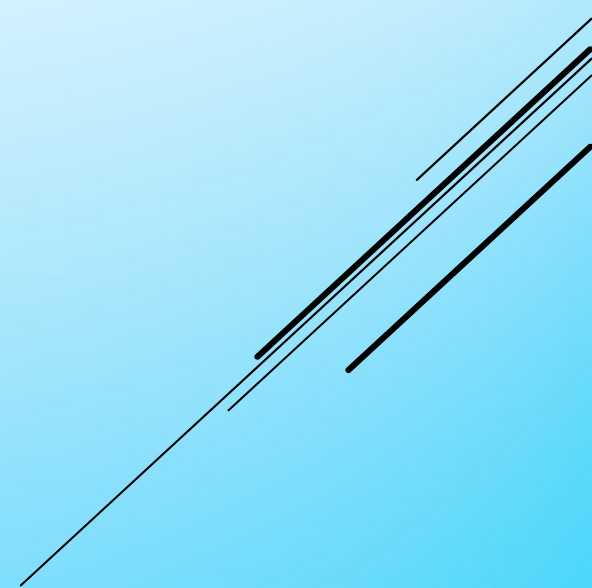


PENDEKATAN TEOLOGIS NORMATIF

- Pendekatan normatif dapat diartikan **studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal formal atau dari segi normatifnya**. Dengan kata lain, pendekatan normatif lebih melihat studi Islam dari apa yang tertera dalam teks Al Qur'an dan Hadits.
- Pada umumnya pendekatan yang digunakan oleh ahli ushul fikih (*ushuliyyin*), ahli hukum Islam (*fuqaha*) dan ahli tafsir (*mufasssin*) dan ahli hadits (*muhaditsin*) yang berusaha menggali aspek legal-formal ajaran Islam dari sumbernya selalu menggunakan pendekatan normatif.
- **Kekurangannya**, bersifat eksklusif-dogmatis, tidak mau mengakui agama lain dan sebagainya.
- **Kebihannya**, melalui pendekatan teologis normatif ini, seseorang memiliki sikap militansi dalam beragama, yakni berpegang teguh kepada yang diyakininya sebagai yang benar tanpa memandang dan meremehkan agama lainnya.

PENDEKATAN HISTORIS (SEJARAH)

- Pendekatan historis mempergunakan analisa atas peristiwa- peristiwa dalam masa silam untuk merumuskan prinsip-prinsip umum. **Soerjono Soekanto (1969:30)**
- Metode ini dapat dipakai misalnya, dalam mempelajari masyarakat Islam dalam hal pengamalan, yang disebut dengan "masyarakat Muslim" atau "kebudayaan Muslim".
- Metode ini biasanya dikombinasikan dengan metode komparative (perbandingan). Contohnya ialah seperti yang digunakan oleh Geertz yang membandingkan bagaimana Islam berkembang di Indonesia (Jawa) dan di Maroko.

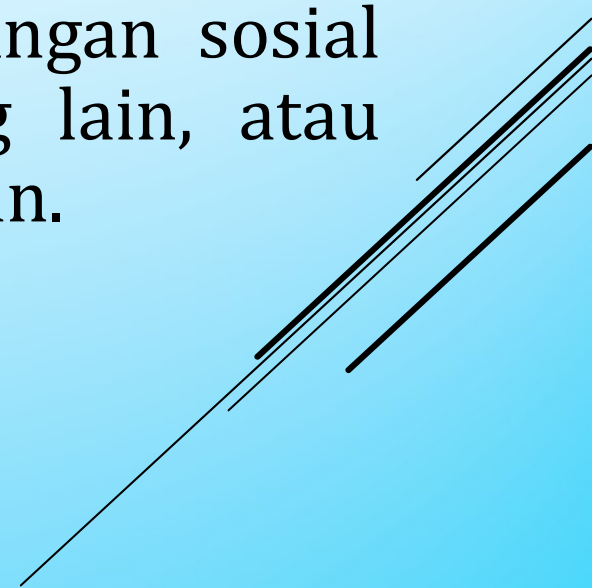
- Sejarah sebenarnya hanya merupakan gambaran pelaksanaan sebuah aturan, ajaran dan ideologi tertentu.
 - Namun ia tetaplah bersifat subjektif, artinya dia tidak bisa menjadi kaidah atau sumber hukum. ***Kecuali*** sejarah yang diambil dengan riwayat shahih atau terpercaya
 - Bukan diambil dari pandangan orang kafir dan **orientalis**. Jika hal ini dilanggar, maka studi Islam akan menjadi sebuah studi yang bersifat 'gosip' dan 'fitnah' semata.
- 

PENDEKATAN ANTROPOLOGIS

- Antropologi merupakan ilmu tentang masyarakat dengan bertitik tolak dari unsur-unsur tradisional, mengenai aneka warna, bahasa-bahasa dan sejarah perkembangannya serta persebarannya, dan mengenai dasar-dasar kebudayaan manusia dalam masyarakat.
- Memahami Islam secara antropologis memiliki makna memahami Islam dengan mengungkap tentang asal-usul manusia yang berbeda dengan pandangan Teori Evolusi (The Origin of Species)nya Charles Darwin.
- Bisa juga memahami misalnya, tentang kisah Ashabul Kahfi yang tidur (baca: ditidurkan oleh Allah) selama kurang lebih 309 tahun. Ini merupakan salah satu topik yang menarik untuk diteliti melalui pendekatan antropologis.

- Namun pendekatan ini penggunaannya bersifat **asumtif** sehingga tidak bisa membahas perkara akidah, bahkan perkara syariah.
- Karena karakteristik pendekatan Metode ini yang terlalu berpijak pada teori-teori Barat dan bahkan menjauhi metodologi *Dirasat Islamiyyah* para ulama muktabar.

PENDEKATAN SOSIOLOGIS

- Sosiologi merupakan sebuah kajian ilmu yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial manusia antara yang satu dengan yang lain, atau antara kelompok yang satu dengan yang lain
 - Pendekatan Sosiologi merupakan sebuah pendekatan dalam memahami Islam dari kerangka ilmu sosial, atau yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial manusia antara yang satu dengan yang lain, atau antara kelompok yang satu dengan yang lain.
- 

- Namun pendekatan ini juga, lagi-lagi penggunaannya bersifat **asumtif** sehingga tidak bisa membahas perkara akidah, bahkan perkara syariah, karena karakteristik pendekatan dan metode ini yang terlalu berpijak pada teori-teori barat dan bahkan menjauhi metodologi *Dirasat Islamiyyah* para ulama muktabar.
- Bahkan pendekatan sosiologis ini bisa menyebabkan **pragmatisme** dalam memahami Islam, atau Islam hanya diamalkan jika bermanfaat saja, bukan semata-mata menjalankan perintah Allah.

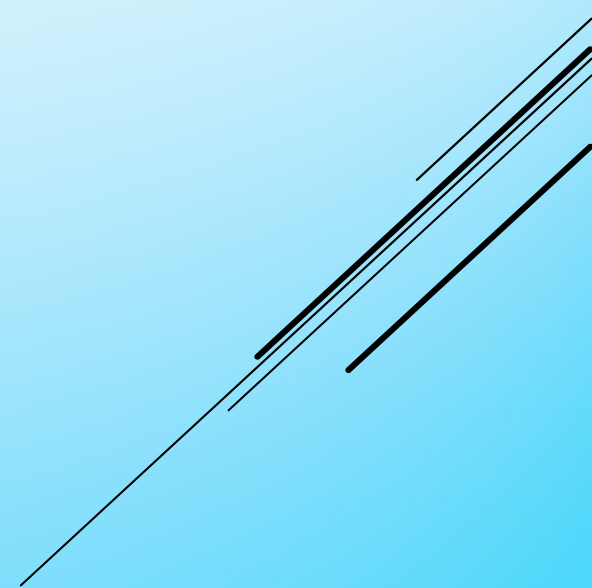
PENDEKATAN FILOSOFIS

- Metode filsafat berusaha untuk sampai kepada kesimpulan-kesimpulan yang universal dengan meneliti akar permasalahannya.
- Metode ini bersifat mendasar dengan cara radikal dan integral, karena memperbincangkan sesuatu dari segi esensi (hakikat sesuatu).
- **Metode ini sangat lemah**, sikap filsafat mengurung diri dalam batas-batas *anggitan* (susunan) dan metodologi yang telah ditetapkan oleh nalar mandiri secara berdaulat. Selain itu, terkesan metode filsafat ini melakukan pemaksaan gagasan-gagasan.
Arkoun (1994:55)
- **Ibn Qayyim al-Jauziyah** (w.751 H/1350 M) berkesimpulan, bahwa filsafat adalah paham (isme) di luar agama para nabi.
- Ditambah lagi, filsafat memang ajaran yang murni dihasilkan oleh akal manusia.

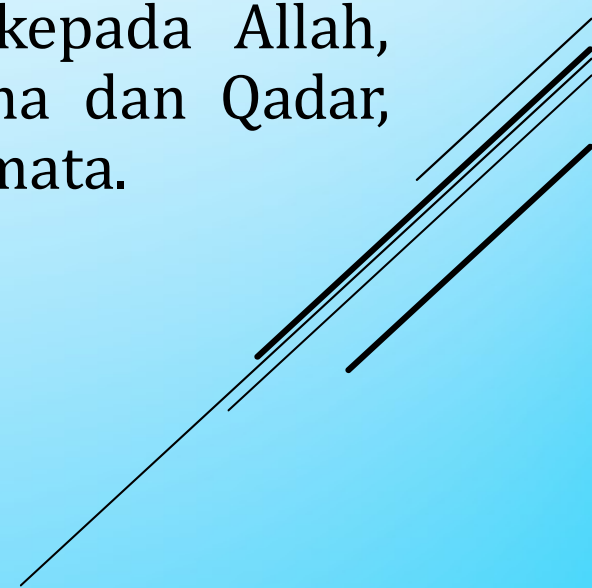
PENDEKATAN PSIKOLOGIS

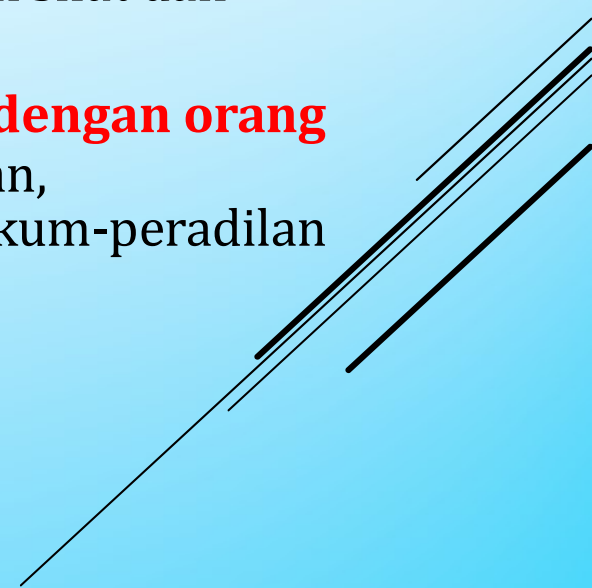
- Pendekatan Psikologis diartikan sebagai penerapan metode- metode dan data psikologis ke dalam studi tentang keyakinan dan pemahaman keagamaan untuk menjelaskan gejala atau sikap keagamaan seseorang.
- Pendekatan psikologis merupakan pendekatan keagamaan dengan menggunakan paradigma dan teori- teori psikologis dalam memahami agama dan sikap keagamaan seseorang.
- Maka, pendekatan psikologis tidak akan mempersoalkan benar tidaknya suatu agama atau keyakinan yang dianut seseorang, melainkan dengan mementingkan bagaimana keyakinan agama tersebut terlihat pengaruhnya dalam perilaku penganutnya.


- Pendekatan ini nampak bersifat asumtif dan individualis, sehingga tidak komprehensif, bahkan pendekatan ini hanya berbicara kelakuan para pemeluk agama yang belum tentu mencerminkan agama Islam itu sendiri.



PENDEKATAN IDEOLOGIS KOMPREHENSIF

- Pendekatan ini bermula dari realitas ajaran Islam itu sendiri secara objektif, tidak terpengaruh pandangan subjektif keilmuan Barat. **Islam** adalah agama (ad-din) yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan dirinya sendiri dan dengan sesamanya.
 - Islam adalah ajaran yang meliputi akidah dan sistem (nizhâm). Akidah dalam konteks ini adalah keimanan kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Kiamat serta Qadha dan Qadar, yang baik dan buruknya hanya dari Allah SWT semata.
- 

- Syariah adalah kumpulan hukum syara' yang mengatur seluruh masalah manusia.
 - Syariat Islam sendiri berisi aturan (sistem) yang bisa diklasifikasikan:
 - 1) **Peraturan (sistem) yang menyangkut hubungan individu dengan Penciptanya (Allah SWT)**, seperti ibadah, baik shalat, puasa, zakat, haji-umrah, termasuk jihad;
 - 2) **Peraturan (sistem) yang menyangkut hubungan individu dengan dirinya sendiri**, seperti hukum terkait pakaian, makanan, minuman, dan juga hukum seputar akhlak, yang mencerminkan sifat dan tingkah-laku seseorang;
 - 3) **Peraturan (sistem) yang menyangkut hubungan dengan orang lain**, seperti masalah bisnis-perdagangan, pendidikan, sosial- masyarakat, pemerintahan, politik, sanksi hukum-peradilan dan lain-lain.
- 

- Karena itu pendekatan Ideologis komprehensif ini adalah **sebuah cara memahami Islam yang dimulai dari sebuah pandangan bahwa Islam adalah sebuah Ideologi** artinya Islam mengurus seluruh urusan kehidupan, sehingga harus diterapkan dalam kehidupan.
 - **Metodologi ini menggunakan pendekatan yang integral dimana semua ilmu keislaman original dikerahkan,** mulai dari ilmu *tauhid*, *ulumul quran*, *ulumul hadits*, *fikih*, *ushul fikih*, bahasa arab, dan lain sebagainya.
 - Pendekatan ini juga sesuai dengan khazanah keilmuan Islam yang dikembangkan para ulama muktabar. Maka dari itu pendekatan ini cocok untuk ajaran Islam.
- 

Semoga bermanfaat....
Tetap semangat ya kakak...walaupun
belajar di rumah....



Cukup sekian, terima kasih.....